

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menurut Statistik Bank Indonesia, perkembangan dan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia setiap tahunnya cukup memuaskan, yaitu tumbuh 65% per tahun. Hal ini tercermin dari pertumbuhan aset, peningkatan pembiayaan, dan jaringan kantor yang kini semakin meluas menjangkau seluruh provinsi di Indonesia. Sampai dengan tahun 2020, sudah ada 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dengan jaringan 828 kantor cabang, 1.523 kantor cabang pembantu dan 546 kantor kas yang tersebar di seluruh Indonesia.¹

Bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya memiliki tujuan utama, yaitu dapat mencapai profitabilitas yang maksimal dan bank dapat menghasilkan laba dengan efektif serta efisien. Selain menjaga kinerja keuangan, bank juga harus bisa menjaga kepercayaan masyarakat. Menurut Kasmir², kinerja merupakan hal yang penting bagi perusahaan, karena bisnis perbankan ialah bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya. Sehingga akan semakin banyak masyarakat yang menggunakan jasa perbankan dalam bertransaksi, salah satunya melalui peningkatan profitabilitas.

¹ Sumber dari www.ojk.go.id. Statistik Perbankan Syariah, 2020

² Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2010

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank syariah memperoleh keuntungan dan mengetahui apakah bank syariah telah menjalankan kinerjanya secara efisien.³ Profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), karena ROA merupakan suatu rasio yang menunjukkan hasil atas seluruh total aktiva yang digunakan dalam perbankan.⁴ Semakin besar nilai ROA suatu bank syariah, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank syariah tersebut dan semakin baik pula posisi bank syariah tersebut dari aspek penggunaan aset.⁵ Dari pembahasan di atas, dapat diketahui naik turunnya profitabilitas suatu bank dipengaruhi oleh beberapa faktor dari *Return On Assets* sebagai alat ukur kinerja bank.⁶

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank ialah kecukupan modal. Kecukupan Modal dalam hal ini diproksikan (alat ukurnya) dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta mengandung atau menghasilkan

³ Dadang Sujiyanto. *Analisis Pengaruh FDR, CAR, OEOI dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Universitas Muhammadiyah Magelang. Hal. 2

⁴ Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 201.

⁵ *Ibid*, hlm. 203.

⁶ Muhammadiyah, *Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas*, I-Economic, Vol. 3, No. 2. Desember 2017

risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank.⁷ Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit aktiva produktif yang berisiko. Untuk saat ini minimal CAR sebesar 8% dari aktiva tertimbang.⁸

Selain *Capital Adequacy Ratio* (CAR), ada pula faktor lain yang dapat berpengaruh profitabilitas yaitu *Non Performing Financing* (NPF) atau risiko pembiayaan. Dalam menyalurkan kredit, bank akan dihadapkan dengan beberapa risiko. *Non Performing Financing* (NPF) ialah indikator dari risiko kredit (pembiayaan) bank. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang dikategorikan kolektabilitasnya masuk dalam kriteria pembiayaan yang kurang lancar, pembiayaan diragukan dan macet.⁹ Bank dengan NPF semakin rendah memiliki kemampuan menyalurkan dananya kepada nasabah lain maka tingkat profitabilitasnya akan semakin tinggi.

Faktor lainnya yang juga mempengaruhi profitabilitas yaitu rasio likuiditas yang diprosikan (alat ukurnya) dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio keseluruhan jumlah pembiayaan dari bank dengan dana yang diterima oleh bank.¹⁰ Semakin tinggi

⁷ Lukman Dendawijaya. 2005. *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua, Cetakan Kedua*. Jakarta: Ghalia Indonesia, hlm. 121.

⁸ M. Syakhrun & Asbi Amin . 2019. *Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*". BJRM: *Bongaya Journal for Research in Management*. Vol. 2. No. 1.

⁹ Lukman Dendawijaya, *Op.cit*, hlm. 82

¹⁰ Lukman Dendawijaya, *Op.cit.*, hlm. 116

rasio FDR maka akan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank. Berkurangnya tingkat likuiditas dapat memberikan kenaikan pada profitabilitas.¹¹ Dengan kata lain, semakin tinggi FDR maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke DPK. Dengan penyaluran DPK yang besar maka pendapatan bank syariah *Return On Asset* (ROA) akan semakin meningkat, sehingga *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang profitabilitas, hasil penelitian terdahulu dikemukakan terdapat beberapa variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, namun memiliki hasil yang tidak konsisten, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Maka terdapat *research gap* mengenai pengaruh variabel independen yaitu CAR, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas. *Research gap* itu juga yang menjadi alasan untuk ditelaah kembali mengenai hal-hal yang mempengaruhi profitabilitas.

¹¹ Dadang Sujyanto. *Analisis Pengaruh FDR, CAR, OEIO dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Universitas Muhammadiyah Magelang. 2020. Hlm. 14

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengindikasikan adanya *research gap* dari variabel independen yang mempengaruhi profitabilitas sebagai berikut:

Tabel 1.1
Research Gap Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Financing to Deposoit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas

Variabel Independen	Variabel Dependen	Pengaruh	Peneliti
Capital Adequacy Ratio (CAR)	Profitabilitas	Berpengaruh Positif dan signifikan	Suardhika dan Anggreni (2014) ¹²
			Sri Windarti Mokoagow & Misbach Fuady (2015) ¹³
		Berpengaruh Negatif dan signifikan	Kurnia Sari (2018) ¹⁴
			Annisa Sekarwati (2018) ¹⁵
		Tidak berpengaruh signifikan	Fajar Adiputra (2017) ¹⁶
			Dadang Sujiyanto (2020)
Muhammadiyah (2017) ¹⁷			
Non Performing	Profitabilitas	Berpengaruh Positif dan signifikan	Almunawwaroh & Marlina (Amwaluna) (2018) ¹⁸
			Misbahul munir (2018) ¹⁹

¹² Made Ria Anggreni & I Made Sadha Suardhika, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit pada Profitabilitas”, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9. 1 (2014): 27-38

¹³ Sri Windarti Mokoagow & Misbach Fuady, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”, Jurnal EBBANK. Vol.6. No.1. Hal 33-62

¹⁴ Kurnia Sari. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017”. Skripsi IAIN Salatiga. 2018

¹⁵ Annisa Sekarwati. “Pengaruh CAR, DPK, BOPO dan NPF Terhadap Profitabilitas Dengan FDR sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2013-2017”. Skripsi IAIN Salatiga. 2018

¹⁶ Fajar Adiputra . “ Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) Pada Bank Umum Syariah”. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2017

¹⁷ Muhammadiyah, *Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas*, I-Economic, Vol. 3, No. 2. Desember 2017. Hal. 167-188

¹⁸ Amwaluna (Medina Almunawwaroh, Rina Marlina), *Pengaruh CAR, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah. Vol. 2. No. 1. Hal. 1-18

Financing (NPF)		Berpengaruh Negatif	M. Syakhrun (2019)
			Annisa Sekarwati (2018)
			Kurnia Sari (2018)
		Tidak berpengaruh	Slamet Riyadi (2014)
Financing to Deposit Ratio (FDR)	Profitabilitas	Berpengaruh positif signifikan	Almunawwaroh & Marlina (Amwaluna) (2018)
			M. Syakhrun (2019) ²⁰
			Slamet Riyadi (2014) ²¹
			Muhammadinah (2017)
		Tidak berpengaruh	Misbahul munir (2018)
			Dadang Sujiyanto (2020) ²²

Sumber : Berbagai Jurnal dan skripsi yang dipublikasi, 2020

Tabel 1.2
Perkembangan Rata-Rata CAR, NPF, FDR dan ROA
Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020

Rasio	2016	2017	2018	2019	2020
CAR (%)	16,63	17,91	20,39	20,59	21,64
NPF (%)	4,42	4,76	3,26	3,23	3,13
FDR (%)	85,99	79,61	78,53	77,91	76,36
ROA (%)	0,63	0,63	1,28	1,73	1,40

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2020

¹⁹ Misbahul Munir. *Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. IHTIFAZ : Journal Of Islamic Economic, Finance, and Banking. Vol. 1. No. 1&2. 2018. Hal 88-98

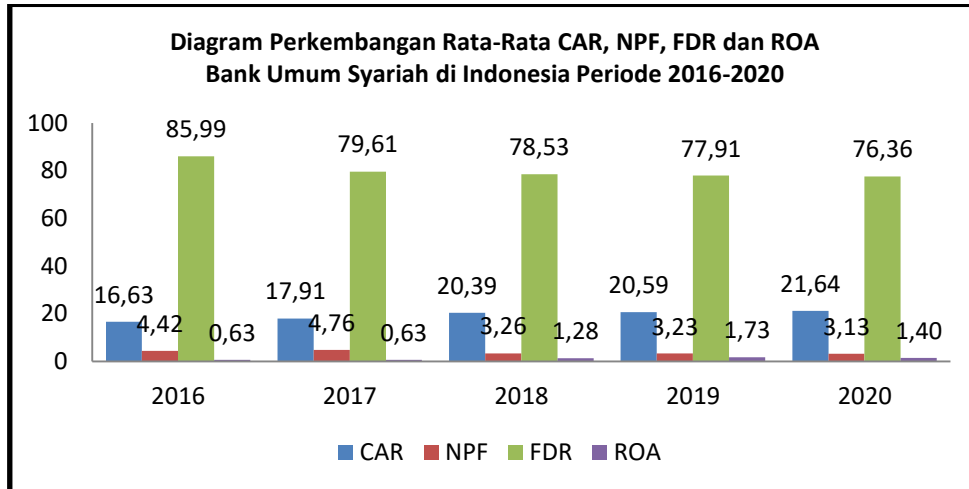
²⁰ Muhammad Syakhrun, dkk. *Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Bongaya Journal For Research In Management STIEM Bongaya. Vol. 2. No. 1. 2019

²¹ Slamet Riyadi. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan NonPerforming Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Accounting Analysis Journal. Semarang. 2014

²² Dadang Sujiyanto. *Analisis Pengaruh FDR, CAR, OEOI dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2019*. Universitas Muhammadiyah Magelang. 2020

Sehingga dihasilkan diagram seperti ini:

Diagram 1.1



Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan dari tahun ke tahun mengalami presentasi yang naik turun (berfluktuatif). Nilai CAR pada tahun 2016 ke 2017 mengalami kenaikan dari 16,63% menjadi 17,91%, tetapi ROA tidak mengalami kenaikan sama sekali. Dan pada tahun 2020. CAR mengalami kenaikan dari 20,59% menjadi 21,64% tetapi ROA mengalami penurunan dari 1,73% menjadi 1,40%. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Mokoagow & Fuady (2015) dan Suardhika & Anggreni (2014) bahwa CAR memiliki pengaruh positif terhadap ROA, jadi jika CAR naik maka ROA juga akan naik. Hal ini menunjukkan bahwasannya tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Sedangkan fenomena lain menunjukkan bahwa nilai ROA tidak berubah, tetapi NPF mengalami kenaikan. Pada tahun 2016 nilai ROA sebesar 0,63% dan di tahun 2017 nilai ROA juga sebesar 0,63%, artinya ROA tidak mengalami perubahan. Tetapi NPF justru mengalami kenaikan sebesar 0,34%, di tahun 2016 yaitu dari 4,42% menjadi 4,76% di tahun 2017. Hal ini juga bertentangan dengan hasil penelitian Syakhrun (2019) bahwa ketika NPF naik maka ROA akan turun atau dengan kata lain NPF berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini lantaran tingginya pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh bank, sehingga akan mempengaruhi juga profitabilitas bank. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Terdapat fenomena selanjutnya, jika dilihat dari hubungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dengan ROA, kedua variabel tersebut menunjukkan telah terjadi perbedaan dengan teori dari penelitian Sari (2018) yang menyatakan bahwa semakin besar presentase FDR maka semakin besar pula tingkat presentase ROA. Perbedaan tampak pada tahun 2019, dimana FDR mengalami penurunan dari 78,53% menjadi 77,91% sedangkan ROA justru mengalami peningkatan dari 1,28% menjadi 1,73%. Dan di tahun 2020 FDR dan ROA sama-sama mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwasannya tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena di atas dan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang dinilai masih konklusif, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul **“Pengaruh CAR, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah ?
2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah ?
3. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah ?

Batasan Masalah

Didalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengertian yang timbul tidak terlalu luas maka penelitian ini di batasi hanya ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah.

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk Menguji dan Menganalisis Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020
- b. Untuk Menguji dan Menganalisis Apakah *Non Performing Financing* (NPF) Berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020
- c. Untuk Menguji dan Menganalisis Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Berpengaruh Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Hasil laporan akhir diharapkan menjadi salah satu referensi dalam penulisan tentang Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020.

- b. Bagi pihak perusahaan, hasil laporan akhir ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi pihak manajemen perbankan sebagai bahan masukan mengenai kinerja keuangan Bank Umum Syariah

c. Secara praktisi

1. Laporan ini diharapkan dapat memenuhi salah satu syarat penyelesaian program S1 Perbakan Syariah.
2. Bagi calon peneliti selanjutnya, hasil laporan ini diharapkan dapat menjadi landasan teori dalam melakukan penelitian dengan masalah yang sama.

Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain:

1. Bagi Akademisi

Sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan dapat digunakan sebagai masukan dan referensi kepustakaan tentang pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap perubahan laba untuk dapat diteliti lebih lanjut dan sebagai materi pembelajaran manajemen keuangan bagi penelitian selanjutnya. bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian serupa.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dalam pengetahuan serta menjadi awal pembelajaran untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya disamping sebagai kewajiban dalam penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi) dan juga memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S,E).

3. Bagi Praktisi

Bagi pihak perbankan, dapat dijadikan bahan masukan dan informasi dalam mengambil keputusan dalam bidang keuangan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan.

Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan digunakan untuk memberikan gambaran mengenai isi dari penelitian Tugas Akhir ini. Adapun penulisan tersebut sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengkaji landasan teori sebagai acuan dalam melakukan analisis terhadap penelitian, telaah pustaka atau penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang menguraikan jenis penelitian mencakup desain, objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi variabel, instrument penelitian yang digunakan dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas hasil pengujian analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan yang diambil dari hasil pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya.